

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2020-2022

Imas Masfufah¹, Rika Maryatul Kiptiah²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa
Email: maryatulrika@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran Perusahaan, *leverage* dan profitabilitas, terhadap manajemen laba pada Perusahaan manufaktur. Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih lanjut informasi tersebut dapat digunakan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah 46 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022 dengan total sampel sebanyak 138 sampel. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 20. *Leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Kata kunci : Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Manajemen Laba

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of company size, leverage and profitability on earnings management in manufacturing companies. Financial statements are information that describes the financial condition of a company, and further this information can be used as a description of the company's financial performance. The samples in this study were 46 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022 with a total sample of 138 samples. Sampling using purposive sampling method and the analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study prove that company size and profitability have no effect on earnings management in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 20. Leverage has a positive effect on earnings management in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2022.

Keywords: *Company Size, Leverage, Profitability, Earnings Management*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, laporan keuangan menjadi media penting dalam pengambilan keputusan bagi setiap Perusahaan. Kemajuan kinerja perusahaan dapat dinilai melalui kemampuannya dalam mengoptimalkan laba, karena laba merupakan indikator utama yang digunakan untuk mengukur kinerja dan tanggung jawab manajemen. Laba menjadi penanda yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen. Manajemen laba adalah upaya yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk mempengaruhi atau memanipulasi laba yang dilaporkan dengan menggunakan metode akuntansi tertentu atau mempercepat transaksi pengeluaran atau pendapatan, atau menggunakan metode lain yang dirancang untuk mempengaruhi laba jangka pendek. Tindakan

yang dilakukan manajer ketika menggunakan pertimbangan dalam laporan keuangan dan penyusunan transaksi untuk mengubah laporan keuangan memiliki tujuan memanipulasi besaran laba kepada kinerja ekonomi perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil perjanjian (kontrak) tergantung pada angka-angka yang dihasilkan (Dermawan, 2021).

Manajemen laba juga dapat memiliki implikasi signifikan terhadap kinerja jangka panjang suatu perusahaan. Teori tentang manajemen laba membahas tentang pilihan yang dilakukan oleh manajer dalam menentukan kebijakan akuntansi, atau aksi nyata, yang mempengaruhi laba sehingga mencapai sasaran dengan melaporkan laba tertentu (Hardiyanti, 2022). Penelitian sebelumnya telah menginvestigasi hubungan antara faktor-faktor ini dan praktik manajemen laba, tetapi hasilnya bervariasi.

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar memiliki informasi yang lebih luas dibanding dengan perusahaan kecil sehingga ketersediaan informasi pada perusahaan besar lebih tinggi (Sari & Khafid, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Paramitha & Idayati, 2020b) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hardiyanti (2022) menunjukkan hasil yang berbeda, dimana hasilnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif signifikan terhadap manajemen laba.

Leverage merupakan rasio yang mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. *Leverage* dapat diukur dengan menggunakan Debt to Assets Ratio (DAR) (Joe & Ginting, 2022). *Leverage* mempunyai hubungan dengan praktik manajemen laba, dimana investor akan melihat rasio *leverage* perusahaan yang terkecil karena rasio *leverage* mempengaruhi dampak resiko yang terjadi (Astuti, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Hardiyanti, (2022) menunjukkan hasil *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Joe & Ginting, 2022).

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan Return On Asset (ROA). ROA merupakan rasio untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan laba. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen laba (Joe & Ginting, 2022). Sedangkan penelitian lainnya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba (Paramitha & Idayati, 2020a).

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan manufaktur karena adanya kepercayaan bahwa kegiatan perusahaan manufaktur memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia saat ini. Jika melihat penjelasan di atas, karena ada perbedaan hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten, peneliti ingin melakukan penelitian yang sama dengan judul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap manajemen laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)". Jadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap manajemen laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Menurut Sumarmadji dan Sularto (2015), ukuran perusahaan menunjukkan total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar perusahaan. Perusahaan yang lebih kecil tidak akan begitu berani mengeluarkan saham baru untuk membiayai pertumbuhan penjualan daripada perusahaan yang lebih besar dengan jumlah saham yang lebih besar. Karena ukuran perusahaan sangat mempengaruhi manajemen laba, perusahaan yang lebih besar harus dapat memenuhi harapan investor atau pemegang saham. Penelitian yang dilakukan oleh Paramitha & Idayati (2020b) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

H1: Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba

Menurut Kustyaningrum, Nuraina & Wijaya (2016) *Leverage* merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai dengan menggunakan hutang. Menurut Agustia (2013:30) *leverage* keuangan harus dianalisis untuk melihat sebaik apa dana ditangani, bauran dana jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari luar harus sesuai dengan tujuan dan kebijakan perusahaan. Jika penanganan dana tersebut tidak dilakukan dengan baik, maka *leverage* keuangan perusahaan dapat memicu pihak manajemen melakukan manajemen laba. Penelitian yang dilakukan oleh Habibie dan Parasetya (2022) menyatakan bahwa pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba menunjukkan hasil yang positif signifikan terhadap manajemen laba.

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

H2: Leverage berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Profitabilitas menunjukkan seberapa baik sebuah perusahaan dapat menghasilkan uang dalam jangka waktu tertentu. Dalam hal manajemen laba, profitabilitas dapat memengaruhi manajer untuk melakukan manajemen laba. Jika rasio profitabilitas rendah, manajer akan melakukan tindakan manajemen laba dengan meningkatkan laba mereka untuk membuat rasio profitabilitas tinggi. Manajemen dapat melakukan manajemen laba dengan mengakui pendapatan di awal untuk meningkatkan laba perusahaan. Dengan rasio profitabilitas yang rendah, mereka akan melakukan ini. Penelitian yang dilakukan oleh Habibie dan Parasetya (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh namun tidak signifikan terhadap manajemen laba.

H3: Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

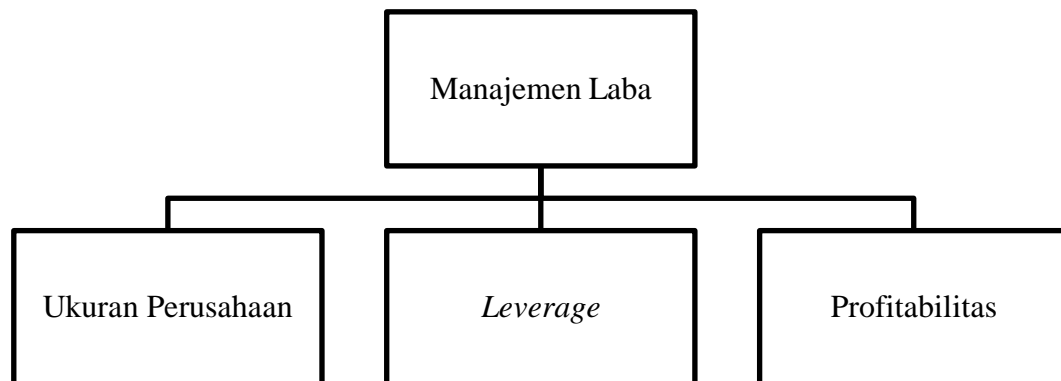
Tabel 1. Ringkasan Operasional Variabel

No.	Variabel	Ket.
1	Manajemen Laba (Y)	TACCit = Nit – CFOit Nilai total accrual (TA) yang diestimasi dengan regresi Ordinary Least Square (OLS) dan digunakan untuk menghitung NDA sebagai berikut: $NDA_{it} = \alpha_1(1/TA_{i,t-1}) + \alpha_2(\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it})/TA_{t-1} + \alpha_3(PPE_{it}/TA_{t-1}) + \varepsilon$ Setelah itu menghitung nilai DA dengan rumus: $DA_{it} = TACC_{it} - NDA_{it}$
2	Ukuran Perusahaan (X1)	Size =Ln(Total Asset)
3	Leverage (X2)	DER=(Total Utang)/(Total Ekuitas)×100%
4	Profitabilitas (X3)	ROA=(Laba Bersih)/(Total Aset)×100%

METODE

Desain Penelitian

Desain penelitian mengindikasikan adanya hubungan antara variabel dalam penelitian, yakni pengaruh dari Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap manajemen laba. Dalam penelitian ini, desainnya dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Metode Penentuan Sampel

Dalam penelitian ini, semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimasukkan ke dalam kelompok sampel dari tahun 2020 hingga 2022. Metode teknik *purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel. Dalam hal ini, mengikuti parameter yang telah ditetapkan. Penelitian ini memilih sampel 138 bisnis yang memenuhi kriteria selama tiga tahun.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai adalah observasi non partisipan (metode dokumentasi) di mana peneliti tidak terlibat secara aktif dalam situasi yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, dokumen yang diperhatikan adalah laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur pada tahun 2020-2022. Sumber dokumen tersebut adalah <http://www.idx.co.id/>. Selain itu, buku-buku dan jurnal yang terkait juga digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memahami atau memperoleh deskripsi tentang pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan bertujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel terikat pada nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2016:93). Model regresi linear berganda digunakan dalam persamaan berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{ROA} + e$$

Keterangan:

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

SIZE = Ukuran perusahaan

DER = *Leverage*

ROA = Profitabilitas

HASIL

Uji Statistik.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan hal-hal berikut:

1. Ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai terkecil sebesar 5,13 dan nilai terbesar sebesar 8,47, dengan nilai rata-rata sebesar 6,4590 dan nilai standar deviasi sebesar 0,73286.
2. Variabel *Leverage* (DER) memiliki nilai terendah sebesar 0,40 dan nilai tertinggi sebesar 28,39, dengan nilai mean sebesar 2,9755 dan nilai standar deviasi sebesar 3,16832.

3. Profitabilitas variabel (ROA) memiliki nilai terendah 0,00 dan nilai tertinggi 0,96 dengan rata-rata 0,1404 dan standar deviasi nilai sebesar 0,14357.
4. Variabel manajemen laba memiliki nilai terendah sebesar -0,12 dan nilai tertinggi sebesar 2,18 dengan rata-rata sebesar 0,3358 dan standar deviasi sebesar 0,22291.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hipotesis diuji dengan analisis regresi atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda, dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 2
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized		Standardized		t	Sig
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	0,083	0,155			0,536	0,593
SIZE	0,031	0,024	0,102		1,302	0,195
DER	0,023	0,004	0,461		5,950	0,000
ROA	-0,160	0,121	-0,103		-1,322	0,189

Berdasarkan Tabel 2 diatas, dapat ditulis persamaan regresi moderasi sebagai berikut:

$$Y = 0,083 + 0,031SIZE + 0,023DER - 0,160ROA$$

Persamaan berikut dapat dijelaskan:

1. Arti dari nilai koefisien konstanta sebesar 0,083 adalah jika SIZE (ukuran perusahaan), DER (*Leverage*), dan ROA (profitabilitas) semua sama dengan nol, maka laba yang dikelola oleh manajemen adalah sebesar 0,083.
2. Koefisien *Leverage* regresi (DER) adalah 0,023 dengan signifikansi bernilai 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ini artinya, jika DER meningkat satu satuan, maka laba manajemen akan meningkat sebesar 0,023 dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji SPSS menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,663 dan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,771. Oleh karena itu, nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari alpha 0,05.

Uji Multikolinearitas

Hasil tes SPSS menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi; nilai toleransi variabel bebas (independen) lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

Uji Heterokedastisitas

Hasil uji SPSS menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai signifikansi, dengan nilai masing-masing 0,728, 0,943, dan 0,593, yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji SPSS menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson pada penelitian ini sebesar 1,994 dengan $n = 138$ dan $k = 3$ sehingga diperoleh nilai du sebesar 1,7665. Nilai $4 - du$ adalah $4 - 1,7665 = 2,2335$. Oleh karena itu nilai Durbin Watson adalah $du < 4 - du$ atau $1,7665 < 1,994 < 2,2335$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Periksa kelayakan model (suitable model)

Periksa koefisien determinasi (adjusted R2)

Berdasarkan hasil uji SPSS menunjukkan koefisien determinasi (adjusted R2) sebesar 0,196 atau 19,6%. Artinya manajemen laba dipengaruhi sebesar 19,6% oleh ukuran perusahaan (SIZE), *Leverage* (DER) dan profitabilitas (ROA). Sedangkan sisanya sebesar 80,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Uji F

Berdasarkan hasil uji SPSS menunjukkan nilai F hitung sebesar 12,100 dengan tingkat Signifikansi 0,000, yaitu kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dapat mendeteksi pengaruh ukuran perusahaan, utang dan profitabilitas serta mempunyai pengaruh yang signifikan, tentang manajemen hasil.

Uji T

Hasil pengujian signifikansi masing-masing variabel independent (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) menunjukkan hal sebagai berikut

1. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki koefisien regresi 0,031, nilai t_{hitung} 1,302, dan nilai signifikansi 0,195, masing-masing lebih besar dari 0,05, sehingga H1 ditolak. Ini berarti ukuran perusahaan (SIZE) tidak memengaruhi manajemen laba.
2. Variabel pengaruh (DER) menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,023, nilai t_{hitung} sebesar 5,950, dan nilai signifikansi 0,000, dengan nilai yang lebih rendah dari 0,05 untuk menunjukkan bahwa H2 diterima. Ini menunjukkan bahwa *leverage* (DER) baik untuk manajemen laba.
3. Variabel profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,160, nilai t_{hitung} sebesar -1,322, dan nilai signifikansi sebesar 0,189, yang menunjukkan bahwa nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga H3 ditolak.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Hasil hipotesis pertama menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi manajemen laba. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa manajemen laba melakukan manipulasi laba yang lebih sedikit jika ukuran perusahaan lebih besar. Ini karena, semakin besar perusahaan, semakin ketat pengawasan pihak internalnya. Hal ini sejalan dengan studi sebelumnya oleh Paramitha & Idayati (2020) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Jumlah sampel penelitian ini adalah 27 perusahaan dengan jumlah observasi yang diperoleh sebanyak 108 observasi.

Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Teori keagenan menjelaskan hubungan kontraktual antara pemilik dan agen untuk melakukan tugas atas nama pemilik dengan memberikan kekuasaan kepada agen untuk membuat keputusan. Untuk mengetahui sebaik apa dana ditangani, *Leverage* keuangan harus dianalisis. Jumlah dana jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari luar harus sesuai dengan tujuan dan kebijakan perusahaan. Jika penanganan dana ini tidak dilakukan dengan baik, maka *Leverage* keuangan dapat memicu manajemen untuk melakukan manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Habibie & Parasetya, 2022) hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengaruh ukuran perusahaan menunjukkan hasil negatif signifikan terhadap manajemen laba. Data penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur selama tahun 2016-2020 dengan jumlah sampel sebanyak 620 sampel.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Profitabilitas yang semakin meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan para pemegang saham akan menerima keuntungan yang semakin meningkat karena manajer juga mendapatkan keuntungan sehingga dia tidak dapat melakukan tindakan manajemen laba. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Habibie & Parasetya, 2022) hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengaruh profitabilitas menunjukkan hasil berpengaruh namun tidak signifikan terhadap manajemen laba. Data penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur selama tahun 2016-2020 dengan jumlah sampel sebanyak 620 sampel.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2022, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Ini menunjukkan bahwa kapasitas manajemen perusahaan lebih kecil sehubungan dengan ukuran Perusahaan.
2. Pada periode 2020-2022, *Leverage* berdampak positif pada manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan dimotivasi untuk mengelola laba.
3. Manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 dan 2022 tidak dipengaruhi oleh profitabilitas. Ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi tidak akan memiliki manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, P. W. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba*. 1–13.
- Elizabeth Sugiarto Dermawan, S. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016 – 2018. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(2), 853. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11807>
- Habibie, S. Y., & Parasetya, M. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Hardiyanti, W., Kartika, A., & Sudarsi, S. (2022). Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Pengaruhnya Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6, 4071–4082. <http://polgan.ac.id/owner/index.php/owner/article/view/1035>
- Joe, S., & Ginting, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *Journal of Education, Humaniora and ...* <https://www.mahesainstitute.web.id/ojs2/index.php/jehss/article/view/1520>
- Paramitha, D. K., & Idayati, F. (2020a). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset ...* <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2801>

- Paramitha, D. K., & Idayati, F. (2020b). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2), 1–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2801>
- Sari, N. P., & Khafid, M. (2020). Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 222–231. <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i2.8773>